

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan ialah sebagai alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis situasi keuangan yang ada pada perusahaan. laporan keuangan menurut (Bambang Riyanto, 2012: 327) memberikan upaya tentang finansi ilusing state perusahaan, di mana Neraca (Neraca) memberikan nilai, kewajiban dan ekuitas pada waktu tertentu, dan laporan dan laba (laporan laba rugi) mencerminkan hasil yang sesuai dengan periode tertentu, biasanya mengisi periode. Karakteristik kualitatif (*qualitative characteristics*) berarti kualitas-kualitas informasi yang paling bermanfaat dalam pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan mencakup informasi dalam laporan keuangan serta informasi keuangan lainnya yang disediakan melalui sarana berbeda. Karakteristik kualitatif terdiri dari karakteristik kualitatif fundamental (*fundamental qualitative characteristics*) dan karakteristik kualitatif peningkat yang meningkatkan (*enhancing qualitative characteristics*). Karakteristik kualitatif fundamental adalah relevansi (*relevance*) dan penggambaran jujur/apa adanya (*faithful representation*). Karakteristik kualitatif peningkat adalah terbandingkan (*comparability*), terverifikasi (*verifiability*), tepat waktu (*timeliness*), dan terpahami (*understandability*) (IASB, 2010). Definisi ketepatan waktu (*timeliness*) menurut Chairil dan Ghozali (2001) dalam Ukago (2005) adalah “ *timeliness*

adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas ataskemampuannya untuk mengambil keputusan”. Ketepatan waktu bagi pemakai informasi sangat penting, informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi rahasia umum. Kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan publik yang ada di Indonesia telah diatur didalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 tentang penyampaian laporan tahunan dalam menyatakan emiten atau pada perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan memiliki jangka waktu paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun tutup buku berakhir. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku dalam menyusun laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang sudah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dimulai pada tahun 2017. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 pasal 22 menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan lembaga keuangan nomor KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 dalam menyampaikan laporan tahunan emiten atau pada perusahaan publik beserta peraturan nomor X. K6 yang merupakan suatu lampiran, dicabut dan dinyatakan bahwa tidak berlaku lagi pada tanggal 1 Januari 2017.

Menurut peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak OJK, perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu akan diberikan sanksi administrasi atau denda. Namun masih ada beberapa perusahaan

yang terlambat atau tidak dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Dikutip dari sumber [www.kompas.com](http://www.kompas.com), perdagangan saham Sembilan emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) dihentikan sementara karena lantaran belum dapat menyampaikan laporan keuangan per 31 September 2016 dan belum dapat melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Lima dari Sembilan perdagangan saham yang disuspensi ialah emiten dalam sektor pertambangan dan sisanya ialah emiten industri telekomunikasi (telco). Kelima perusahaan pertambangan yang disuspensi ialah PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), dan PT Sugih Energy Tbk (SUGI), sedangkan sisanya ialah perusahaan industri telekomunikasi yang terdiri dari perusahaan PT Global Teleshop Tbk (GLOB), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), PT Skybee Tbk (SKYB), dan PT Inovasi Infracom Tbk (INVS). Sebagai informasi, merujuk ketentuan II. 6.3 Peraturan nomor I-H: tentang sanksi, bursa sudah memberikan peringatan tertulis sebanyak III dan tambahan denda ialah sebesar Rp 150 juta kepada perusahaan yang sudah tercatat terlambat atau belum melakukan sama sekali dalam pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Terdapat faktor-faktor yang dapat menentukan ketepatan waktu ialah dalam menyampaikan laporan keuangan, diantaranya profitabilitas, leverage, likuiditas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva atau modal sendiri ( R. Agus

Sartono, 2010:122). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (kasmir, 2011:196). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan tersebut memiliki kinerja manajemen yang sudah baik dan sudah dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki nama atau berita baik. Perusahaan yang memiliki nama atau berita baik cenderung dalam menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Utari dan Syaiful, 2008). Penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan *ROA (Return on Asset)*. Pengaruh profitabilitas yang dapat diukur dengan *ROA (Return on Asset)* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Sofia dan Jusia (2013), Merlina dan Made (2013), Rakhmi (2015), dan Made dan Gusti (2016), dan Hoang dkk (2018) telah melakukan penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, begitupun dengan Evi dkk (2014), Sarwono dan Elma (2015), Kharisma dkk (2016), Suci (2016), Nyoman dan Ketut (2014), Orina dan Salma (2014), Anis (2014), Ida dan Gede (2016), dan Ayu dan Ary (2013) meneliti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Rasio *Leverage* ialah perbandingan antara total hutang dengan modal. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari sisi kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya (Ang, 1997). Tingginya DER mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang

yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan, sebaliknya tingkat DER yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi, dan investor cenderung memilih DER yang rendah. Alasan peneliti memilih DER untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang, salah satunya dapat dilihat melalui DER yang mencerminkan besarnya proporsi antara total *debt* (total hutang) dengan total *shareholder's* (total modal sendiri). Menurut Kasmir (2012: 158). Pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Sofia dan Jusia (2013), Made dan Ni Gusti (2016), dan Hoang dkk (2018) meneliti bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Merlina dan Made (2013), Sarwono dan Elma (2015), Kharisma Dwi dkk (2016), Orina dan Salma (2014), dan Anis (2014) meneliti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas ialah suatu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo (Syafri dani, 2015, hal.121). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik bagi perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi perusahaan dalam hal penyampaian laporan keuangannya dengan tepat waktu. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

menunjukkan hasil yang berbeda. (Suci, 2016) meneliti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, begitupun dengan Evi dkk (2014), Kharisma dkk (2016) Orina dan Salma (2014), Anis (2014) dan Ida dan Gede (2016) meneliti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini juga termasuk hal yang penting untuk dilaksanakan karena sampai dengan saat ini masih banyak memiliki perbedaan hasil dalam suatu penelitian yang telah dilaksanakan oleh penelitian terdahulu. Sampel yang diambil dalam peneliti selanjutnya ialah dari perusahaan pertambangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Berdasarkan penjabaran dan penjelasan diatas penelitian tersebut mengambil judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke OJK pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke OJK?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan keOJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan oleh penulis dapat memberikan suatu wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru dalam hal bidang penelitian.

## 2. Bagi Investor

Diharapkan dapat memberikan manfaat pada investor untuk mengetahui kriteria-kriteria suatu pelaporan keuangan pada perusahaan yang baik dan buruk. Guna memberi informasi yang baik bagi investor untuk melakukan investasi di suatu perusahaan.

## 3. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi keuangan yang relevan atau nyata sehingga para investor dapat melihat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan agar para investor tidak salah dalam hal mengambil keputusan untuk membeli saham atau tidak.

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab dan pembahasan yang akan diuraikans ebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan tentang penelitian terdahulu , landasan teori yang berkaitan dengan latar belakang masalah, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.



### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang beberapa metode penelitian apa yang digunakan yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam sub bab ini akan diawali dengan gambaran umum objek penelitian yang berisi karakteristik populasi/sampel. Uraian selanjutnya adalah analisis hasil pengolahan dan pengujian hipotesis yang akan segera diakhiri dengan suatu pembahasan atau diskusi dari hasil analisis penelitian ini.

### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan diawali dengan kesimpulan hasil analisis dan pembahasan penelitian, dengan saran-saran yang berisikan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.